

ABSTRAK

Marsmit Pantaleão Airo, 20.75.6873. **MENILIK MAKNA SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN PADA RITUS *HAKSAU* MASYARAKAT UMA UAIN KRAIK DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGHAYATAN IMAN UMAT.** Skripsi program studi Ilmu Teologi-Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, memberikan gambaran umum tentang masyarakat Uma Uain Kraik. *Kedua*, menjelaskan tentang syukuran dan persembahan pada ritus *haksau* dan tahap-tahap yang dijalankan. *Ketiga*, menjelaskan tentang syukuran dan persembahan dan penghayatan dalam terang iman. *Keempat*, menjelaskan tentang bagaimana pertanggung jawaban iman akan ritus syukura dan persembahan yang dijalankan pada masyarakat Uma Uain Kraik.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam metode ini penulis menggunakan dua cara, yaitu metode kepustakaan dengan mencari berbagai sumber dan informasi berupa buku-buku, dokumen-dokumen, Jurnal, manuskrip dan sumber yang lainnya yang berhubungan dengan tema karya tulisan ini, dan didukung oleh wawancara-wawancara dari berbagai narasumber. Sasaran yang diteliti yaitu makna syukuran dan persembahan pada ritus *haksau* masyarakat Uma Uain Kraik.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Uma Uain Kraik adalah masyarakat multi-kultural yang menganut sistem-sistem kepercayaan akan adat istiadat. Makna-makna yang ada dalam syukuran dan persembahan pada ritus *haksau*. Tujuan-tujuan untuk melaksanakan syukuran dan persembahan pada ritus *haksau*. Makna dan tujuan harus dijaga dan dilestarikan tanpa adaptasi dari budaya asing. Setelah membahas secara detail tentang ritus *haksau*, penulis mencari titik antara iman kristiani mengenai hal mempersembahkan dan memberi syukur terhadap sang Ilahi. Syukuran dan persembahan pada ritus *haksau* masyarakat Uma Uain Kraik memiliki makna yang sejalan dengan iman kristini mengenai hal pemujaan dan pemberian syukur yang berlimpah terhadap sang Ilahi. Dengan pemahaman yang minim masyarakat maka harus ada kajian teoritis tentang hal iman dalam peristiwa budaya. Kajian ini dapat memberikan pemahaman baru dalam cara berpikir yang lebih kritis dalam hal iman. Dengan demikian, pemahaman dan penghayatan iman yang benar terhadap syukuran dan persembahan dalam ritus *haksau* dapat dipertanggung jawabkan.

Kata Kunci: Syukuran dan Persembahan, *Haksau*, Uma Uain Kraik, Iman Kristiani